

TAJUK RENCANA

Kedelai dan Nasib UKM

PARA perajin tahu, tempe dan produk-produk lain berbahan baku kedelai, beberapa hari terakhir ini mengeluhkan harga kedelai yang melonjak naik. Bahkan kenaikan harga kedelai tidak hanya berdampak pada nasib para perajin tahu-tempe, tetapi juga berdampak pada pelaku usaha kuliner gorengan yang berbahan baku tahu dan tempe. Dampak lonjakan harga minyak goreng belum teratasi, kini mereka harus menghadapi kenaikan harga kedelai.

Sungguh tragis nasib mereka, mengingat kebanyakan perajin tahu-tempe dan penjual makanan gorengan berasal dari kalangan usaha kecil dan mikro (UKM). Terlebih nasib penjual makanan gorengan yang kebanyakan sangat membutuhkan tahu dan tempe. Belum lagi harga minyak turun kembali seperti standar yang ditetapkan pemerintah, mereka harus menghadapi dampak kenaikan harga kedelai.

Khusus terkait kenaikan harga kedelai, Menteri Perdagangan, Muhammad Lutfi, mengaku telah menyiapkan mitigasi kebijakan untuk mengatasi kenaikan harga kedelai. Muhammad Lutfi juga mengaku akan memutuskan kebijakan mitigasi yang dimaksud pada minggu depan.

Menurutnya, ada beberapa penyebab harga kedelai dunia melonjak. Salah satunya terjadi La Nina yang sangat basah di Argentina dan Amerika Selatan. Kondisi ini menyebabkan suplai kedelai sangat terbatas, sehingga harga menjadi naik.

Selain itu, terdapat restrukturisasi peternakan babi di China, yang mulai memanfaatkan kedelai untuk bahan makanan babi. Untuk itu, permintaan kedelai dari China saat ini sangat tinggi.

Alasan kenaikan harga kedelai di Indonesia selama ini benar-benar sangat ironis. Kebijakan perdagangan, khususnya kebijakan impor, selalu menjadi alasan kelangkaan sejumlah bahan baku produk yang sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha 'gurem' di Indonesia. Lebih ironis lagi, Indonesia sebagai negara agraris yang subur makmur, justru banyak mengandalkan hasil pertanian dari luar negeri. Untuk pemenuhan kebutuhan produk berbahan baku hasil pertanian, harus mengandalkan kebijakan impor.

Alasan klasik selalu muncul ketika masyarakat mengalami kesulitan bahan baku seperti kedelai. Seperti diungkapkan Muhammad Lutfi, budidaya kedelai di Indonesia saat ini dalam kondisi bagus. Namun, dari kebutuhan dalam negeri sebanyak 3 juta ton pertahun, pasokan domestik baru mencapai sekitar 500.000 ton sampai 750.000 ton pertahun. Dengan demikian, 80-90 persen dari kebutuhan nasional masih diimpor dari sejumlah negara.

Sebelumnya, Wakil Ketua DPR RI, Rachmat Gobel minta Kementerian Perdagangan (Kemendag) untuk menstabilkan harga kacang kedelai, guna memberi ketenangan kepada masyarakat maupun perajin tahu dan tempe. Sebab menurutnya, salah satu tugas Kementerian Perdagangan memang seperti itu. Tidak bisa membiarkan masyarakat bertarung sendiri.

Rachmat Gobel menyebutkan, saat ini harga kacang kedelai meningkat akibat fluktuasi harga internasional, khususnya di Amerika Serikat. Produsen terbesar kacang kedelai di dunia adalah Brazil, Amerika Serikat, Argentina, dan China. Pada 2020 harga kacang kedelai di tingkat konsumen masih sekitar Rp 8.500 perkilogram. Namun pada 2021 sudah naik menjadi Rp 9.500 hingga Rp 10.000 perkilogram. Bahkan kini harga kacang kedelai sudah di atas Rp 11.000 perkilogram.

Itu semua hanya sebatas angka-angka. Dalam kondisi saat ini, masyarakat, khususnya para perajin tahu-tempe dan penjual makanan gorengan berbahan baku kedelai sudah benar-benar kebijakan konkret. Bukan sekadar retorika-retorika. Bukan sekadar janji-janji.

Akanak nasib para pelaku UKM di Indonesia akan semakin terpuruk akibat kebijakan yang tidak memihak rakyat kecil, seperti perajin tempe dan penjual makanan gorengan? Atau UKM harus selalu menjadi korban kebijakan perdagangan. khususnya kebijakan impor bahan baku yang benar-benar sangat dibutuhkan masyarakat kecil? □

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

**pikiranpembaca@gmail.com**

**0895-6394-11000**

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Tunda Dulu Kunjungan Kerja

MENYIKAPI perkembangan angka yang terpapar Covid semakin tinggi, sejumlah anggota DPR, pejabat publik yang terkena, sehingga membatalkan acara kunjungan kerja. Saya berharap, agar bapak-pejabat dan anggota DPR/D

meniadakan dulu kunjungan kerja. Sebab dikhawatirkan ketika pulang akan membawa virus Omicron dan akan menu-larkan ke lingkungannya. Ini demi kebaikan bersama. □

***) B Taufik, Anggota Forum Jogja Demokrasi.**

Orang Tua Harus Waspada

SAYA prihatin membaca *KR*, bahwa ditemukan sejumlah remaja di bawah usia 21 tahun sudah terlibat dalam kelainan seksual. Tentu jika ditelusur, jumlah itu ibarat gunung es, yang tampak dipermukaan sedikit, tetapi yang di

bawah dan tidak tampak, sangat banyak. Ini menjadi sinyal bahwa orangtua harus waspada sedangkan sekolah juga harus melihat sebagai gejala yang harus diberantas. □

***) Surani HP, Jl Bhayangkara, Yogyakarta.**

TANGGAL bertepatan 16 Rajab 1443 H ini Nahdlatul Ulama (NU) memperingati hari lahir (harlah) ke-99 versi Kalender Hijriyah. Angka 99 dan 9 memiliki makna mendalam yang disimbolkan dalam logo or-mas terbesar di Indonesia ini. Pada logo NU terdapat untaian tampar tambang berjumlah 99 serta bintang 9 yang kesemuanya melingkari bola dunia.

Di era keterbukaan global, makna filosofis setiap lambang dalam logo NU memiliki tantangan besar. Untuaian tampar atau tali tambang berjumlah 99 melambangkan nama-nama terpuji bagi Allah atau Asmaul Husna. Maka, NU harus bisa membawa diri, jamaah, serta umat secara keseluruhan untuk bisa selalu dekat dengan Tuhan, menyesuaikan situasi dan kondisi sebagaimana dalam Asmaul husna.

Dalam pada itu, bermula dari diri sendiri (*ibdat binafsika*), masing-masing warga NU, baik pengurus ataupun jemaah, harus bisa membawa diri untuk selalu *kumanthil* kepada Allah SWT. Antara lain dengan menghidupkan masjid-masjid yang dimiliki warga NU, misalnya dengan berusaha selalu salat berjemaah.

Rutinitas berjemaah di masjid juga menjadi wahana untuk mempertahankan aset organisasi. Sebab, saat ini NU banyak kecolongan masjid tidak makmur, bahkan idikuasai ormas impo-rani yang berseberangan. Semua bisa terjadi pada masjid yang sepi, tidak makmur. Sejatinya, NU sudah melakukan langkah preventif NU dengan melakukan sensus dan atau pengurusan wakaf. Dan, langkah ini perlu ditingkatkan dengan pembiasaan memakmurkan masjid.

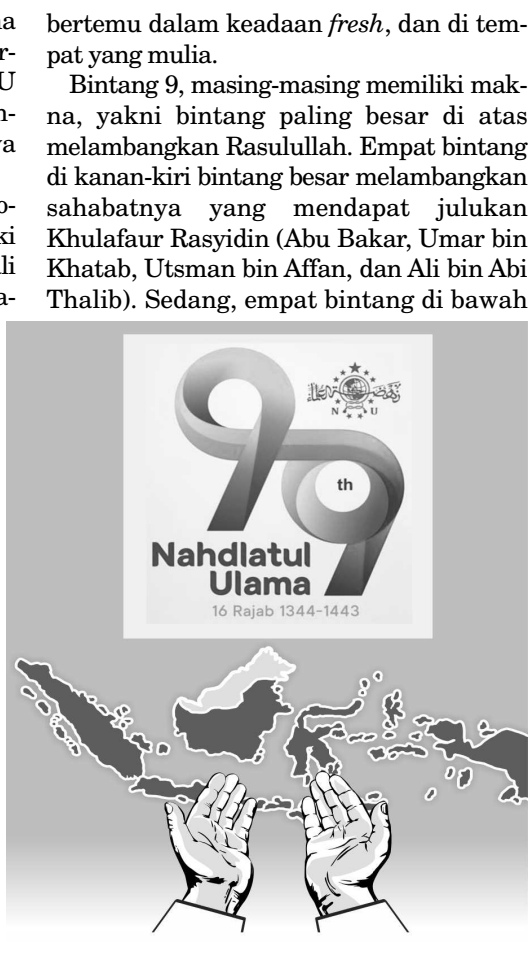
Lebih-lebih dalam logo NU, tali bergambar simpul, menjadi penanda bahwa kerukunan dan persaudaraan menjadi cita-cita mulia NU. Dan salat berjemaah adalah salah satu wahana paling baik sehingga untuk bisa wengenal satu sama lain. Karena, dengan berjemaah di masjid, bisa menjadikan satu orang dengan yang lainnya

SALAH satu pemain dalam industri perbankan syariah di Indonesia adalah bank BPD. Namun perlu dicatat, bank BPD syariah bukan sekadar bank syariah biasa. Secara historis, Bank Pembangunan Daerah (BPD) memiliki amanah besar, yaitu untuk mendorong usaha-usaha bagi pembangunan daerah (Lihat UU. No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan pokok tentang BPD).

Secara umum, amanah konstitusi terhadap bank syariah tidaklah ringan, bisa tiga kali lipat lebih besar daripada bank konvensional. Selain dituntut untuk bisa sehat dan kuat sebagaimana bank umumnya, bank syariah juga harus memenuhi prinsip-prinsip syariah dan menjalankan fungsi sosialnya. Jika disingkat tiga amanah tersebut menjadi -Halal-Profit-People (HPP)- maka hal ini semestinya menjadi spirit bisnis setiap bank syariah.

Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 menegaskan pentingnya ketiga fungsi bank syariah sebagaimana dipilihnya empat strategi pengembangan ekonomi syariah yaitu (1) membangun sistem keuangan syariah yang sehat dan kuat, (2) penguatan industri halal dan rantai nilainya, (3) penguatan usaha mikro, kecil dan menengah, serta (4) penguatan ekonomi syariah digital. Data OJK per November 2021 menunjukkan, secara nasional industri bank syariah dalam kondisi yang sehat dan kian kuat. Nilai aset, pembiayaan maupun dana simpanan industri bank syariah nasional menunjukkan pertumbuhan positif meski dalam situasi pandemi Covid-19, di mana aset tumbuh 8,1% tahun 2021. Demikian pula laba per aset (ROA) bahkan meningkat dari 1,4% tahun 2020 menjadi 1,7% pada tahun 2022. Di sisi lain, perhatian perbankan syariah terhadap sektor UMKM cukup tinggi dan makin meningkat, dengan kontribusi pembiayaan UMKM meningkat dari 34% tahun 2020 menjadi 38% pada tahun 2021. Ini mengindikasikan bank syariah layak untuk tumbuh sehat secara berkelanjutan menjalankan fungsi bisnis (profit)nya. Menariknya, BPD-DIY Syariah ternyata

Anton Prasetyo M Sos



bertemu dalam keadaan *fresh*, dan di tempat yang mulia.

Bintang 9, masing-masing memiliki makna, yakni bintang paling besar di atas melambangkan Rasulullah. Empat bintang di kanan-kiri bintang besar melambangkan sahabatnya yang mendapat julukan Khulafaur Rasyidin (Abu Bakar, Umar bin Khatab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib). Sedang, empat bintang di bawah

bola dunia melambangkan empat imam mazhab Ahlussunah wal Jamaah, yaitu Imam Maliki, Imam Syafi'i, Imam Hanafi, dan Imam Hanbali. Jumlah bintang secara keseluruhan ada 9 bermakna Wali Songo (sembilan ulama penyebar Islam).

Filosofi gambar bintang 9 tersebut seakan mengajak warga NU untuk bisa menjalankan ajaran agama sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah SAW. Selain itu, warga NU juga bisa meneladani para sahabat 4, menjalankan agama sesuai syariat sebagaimana kaidah-kaidah fikih dalam 4 mazhab. Dalam menjalankan agama serta

Pengembangan Ekonomi Syariah di DIY

Priyonggo Suseno

mampu menjalankan fungsi bisnisnya (profit) di atas rata-rata perbankan syariah nasional. Selama masa pandemi, 2020-2021, aset BPD-DIY Syariah terus tumbuh 47,6% dan 13,3%. Bahkan kemampuan pembiayaan dan labanya juga di atas rata-rata nasional, dengan ROA sebesar 3,4% dan FDR di atas rata-rata nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa BPD-DIY syariah cukup sehat dan berpotensi tumbuh menjadi bank yang kuat dan memberikan kontribusi yang positif untuk pertumbuhan ekonomi daerah.

Dalam hal pengembangan sektor produktif (industri Halal), Bank BPD-DIY syariah menunjukkan keberpihakannya terhadap sektor riel, dengan pembiayaan sektor produktif yang terus meningkat dari 59% pada tahun 2020 menjadi 61% pada tahun 2021. Kontribusinya dalam pembangunan ekonomi daerah di DIY, Bank ini mengfokuskan pada pengembangan sektor jasa seperti jasa pendidikan, jasa kesehatan dan sektor halal lainnya. Ada tiga sektor strategis penopang perekonomian DIY, yaitu pendidikan, pariwisata dan kebudayaan. Yogyakarta sebagai kota Pendidikan bukan hanya memiliki banyak sekolah dan perguruan tinggi, namun banyak sekolah dan perguruan tinggi Islam yang telah bekerjasama dengan BPD-DIY Syariah. Demikian pula ada lebih dari 90 rumah sakit dan sebagian adalah rumah sakit Islam yang dikelola beberapa organisasi seperti Muhammadiyah, NU, PDHI, UII dan Baznas. BPD-DIY syariah terbukti bisa menjadi mitra sektor industri halal dalam mengembangkan perekonomian daerah di DIY.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat (*People*), BPD-DIY syariah telah hadir membantu pemulihan dan penguatan perekonomian daerah melalui program pembiayaan UMKM dan Pembiayaan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (PEDE) sektor ultra mikro. Meski pembiayaan sektor UMKM masih di bawah nasional, namun meningkat terus dalam tiga tahun

dakwah, NU juga mesti mengikuti jejak langkah wali 9 yang meski memiliki semangat tinggi namun tetap santun dan tidak membuat persoalan di masyarakat.

Selain tali 99 dan bintang 9, menelaah simbol-simbol dalam logo, kita dapat memahami betapa NU didirikan dengan harapan untuk kesejahteraan dunia hingga akhirat. Adanya gambar bola dunia dengan menampakkan peta Negara Indonesia menunjukkan betapa NU memiliki komitmen cinta tanah air yang besar. Bahkan terdapat adagium yang mutakhir menjadi wiridan aktivis NU yang berbunyi *hubbul wathan minal iman* (cinta tanah air menjadi bagian dari iman).

Dalam rangka mewujudkan cita-cita mulia, sejahtera dunia dan akhirat bersama-sama, kita sudah menyaksikan ihtiyar sungguh-sungguh dari *jamiyyah* (organisasi/pengurus NU) dan jemaah (umat NU). Di awal kepemimpinan Gus Yahya (KH Yahya Cholil Staquf), kita sudah melihat langkah-langkah strategis. Harlah kali ini juga mencerminkan konsistensi NU dalam menjaga akidah dan ukhuwah, yakni iMenyongsong 100 Tahun Nahdlatul Ulama: Merawat Jagat, Membangun Peradabani.

Semoga slogan ini tak sekadar dalam tulisan, namun diikuti dengan kerja nyata sehingga manfaat dapat dirasakan. Dengan begitu, pahala melimpah pun akan didapat. □

***) Anton Prasetyo M Sos, Ketua Lembaga Tatlif wan Nasyr (LTN) NU Gunungkidul.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

terakhir ini dari 19% tahun 2019 menjadi 28% tahun 2021. Dalam pengembangan sektor mikro dan ultra mikro, bank BPD-DIY Syariah bekerjasama dengan lembaga zakat (Baznas dan LAZ) maupun organisasi pengelola zakat swasta. Kedua program ini bukan hanya ditujukan untuk pemberdayaan sektor usaha ultra mikro, namun juga untuk edukasi terhadap penerapan bisnis halal, seperti pengembangan bisnis halal di sekitar kali Winongo untuk kemudian beralih kepada sektor usaha yang halal seperti warung angkringan dan produk makanan halal.

Harapan ke depan, Bank BPD-DIY syariah dan bank syariah lainnya semakin mantap dalam membangun sistem ekonomi syariah, dengan tetap memberikan prioritas bagi pengembangan usaha halal di daerah. Ketiga prinsip -halal-profit-people- dapat dijadikan sebagai prinsip pengembangan bisnis agar bank syariah tetap mampu menjalankan fungsi sosial dan syariah secara berkelanjutan. □

***) Priyonggo Suseno, Dosen dan Direktur Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3E) Universitas Islam Indonesia (UII) dan pengurus Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Wilayah DIY.**

Pojok KR

Usai relokasi PKL, penataan kawasan Malioboro akan terus dikebut.

-- Remnya harus pakem.

Sekda DIY mengingatkan, kasus Covid-19 cenderung naik.

-- Tetap waspada.

Aktivitas penerbangan di Bandara Internasional Yogyakarta naik signifikan.

-- Lumayan!

Berabe

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primasoludo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabadari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa. Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandrkyk23@yahoo.com, iklandrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.